

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode K-means untuk menganalisis pengelompokan tingkat kebutuhan sparepart pada bengkel honda ini dihitung cluster terbaik karena telah dilakukan uji validasi antar cluster menggunakan *Davies Bouldin (DBI)*. Dengan tingkat akurasi 0.470944 atau mendekati 0.
2. Menerapkan metode K-means untuk menganalisis tingkat kebutuhan sparepart pada bengkel honda ini berguna untuk dimasa yang akan datang menjadi lebih efektif dari proses yang dilakukan sebelumnya.
3. Hasil pengembangan *prototype* untuk analisis kebutuhan sparepart ini terdapat beberapa kemudahan diantaranya, admin tidak perlu lagi menginputkan satu satu kedalam aplikasi, hanya mengupload data csv yang akan dianalisis, lalu memilih atribut mana yang akan dianalisis, dan berapa cluster yang diinginkan dengan praktis dan efisien dalam waktu.
4. Penerapan metode K-means Clustering didalam *prototype* berbasis komputer ini dapat dinilai efektif dikarenakan hasil uji coba sistem yang diberikan oleh ahli telah memperoleh penilaian sebesar 90,25% atau berada dalam kategori sangat layak untuk diimplementasikan, sedangkan hasil uji coba terhadap 15 responden memperoleh penilaian 100% atau berada pada kategori sangat layak untuk diimplementasikan. Berdasarkan hasil uji coba pada sistem berbasis aplikasi web mengenai analisis kebutuhan sparepart ini layak untuk diimplementasikan

B. Saran

Saran yang diajukan untuk pengembangan selanjutnya yaitu:

1. Disarankan dapat menambahkan barang mana yang harus direkomendasikan terlebih dahulu dalam pembelian barang tersebut
2. Disarankan aplikasi dapat digunakan bersifat mobile untuk memudahkan user dan pengguna selanjutnya

3. Pada penelitian selanjutnya disarankan dikomparasi dengan menggunakan metode C-means, dan metode lainnya, untuk meningkatkan lagi tingkat akurasinya